

Kesejahteraan Karyawan pada PT. Karya Tanah Subur dalam Mendapatkan Keselamatan dan Kenyamanan dalam Bekerja

Cut Ola¹, Dhia Nisrina², Afni Abdul Manan³, Titin Morisna⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: cutola.ts@gmail.com

Diterima: 15-10-2024 | Disetujui: 16-10-2024 | Diterbitkan: 17-10-2024

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how a company innovates in carrying out its obligations to guarantee the safety of employees and employees' families to be more prosperous, so that employees and companies provide mutual feedback/reciprocal relationships between workers and the company. This case study was carried out at PT. Karya Tanah Subur Padang Sikabu. This research was conducted by interviewing staff in the Human Resource Development (HRD) section of PT. Padang Sikabu Fertile Land Works. This analysis was carried out in order to find out how the company PT. Karya Tanah Subur is taking steps to improve the welfare of the employees who work at this agency. The results from the researchers found that the company's innovation and concern for its employees was very good.

Keywords : Innovation, Institutions, and Welfare.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui bagaimana sebuah inovasi perusahaan dalam menjalankan kewajibannya terhadap jaminan keselamatan karyawan maupun keluarga karyawan untuk lebih sejahtera, sehingga karyawan dan perusahaan saling memberikan feedback/hubungan timbal balik antara pekerja dan perusahaan, study kasus ini dilakukan pada PT. Karya Tanah Subur Padang sikabu. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai staff pada bagian Human Resource Development (HRD) PT. Karya Tanah Subur Padang Sikabu. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana langkah perusahaan PT. Karya Tanah Subur dalam mensejahterakan para karyawan yang bekerja pada instansi tersebut. Adapun hasil dari peneliti dapatkan bahwa inovasi dan kepedulian perusahaan kepada para karyawan sangatlah baik.

Kata Kunci : Inovasi, Instansi, dan Kesejahteraan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ola, C., Nisrina, D., Abdul Manan, A. ., & Morisna, T. (2024). Kesejahteraan Karyawan pada PT. Karya Tanah Subur dalam Mendapatkan Keselamatan dan Kenyamanan dalam Bekerja. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 933-937. <https://doi.org/10.62710/7d1bma11>

PENDAHULUAN

Pekerja/buruh ialah orang yang bekerja kepada suatu instansi atau pada individual secara tetap untuk mendapatkan upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Adapun yang didapatkan berupa beberapa fasilitas tertentu seperti, rumah tempat tinggal karyawan maupun peralatan safety. Dalam mencapai kesejahteraan karyawan perusahaan berperan penting untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan pekerja dalam bekerja.

Menyadari akan pentingnya buruh bagi perusahaan, pemerintah dan pemilik perusahaan juga sangat diperlukan untuk memerhatikan keselamatan dan kesejahteraan bagi pekerjanya, agar pekerja/buruh dapat terjaga dalam menjalankan pekerjaan pada perusahaan tersebut. Perlindungan pekerja dapat dilakukan dengan cara memberikan tuntunan, maupun dengan meningkatkan pengakuan hak – hak asasi manusia, baik berupa perlindungan fisik, teknis, sosial, maupun ekonomi melalui norma yang berlaku dalam lingkungan kerja tersebut.

Hak pekerja/buruh juga diatur dalam Undang-Undang ketenagakerjaan. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 : Tenaga kerja/buruh yakni setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Dalam menyikapi perihal tersebut PT.Karya Tanah Subur mempunyai hal yang serupa dengan perusahaan pada umumnya, yaitu mempunyai regulasi – regulasi tertentu, seperti adanya perjanjian/kontrak kerja sebelum pekerja/buruh bekerja pada perusahaan tersebut. Bagi pekerja/karyawan tetap mereka akan diberikan upah dan fasilitas tertentu seperti mendapatkan pendapatan tetap, BPJS ketenagakerjaan, dan fasilitas berupa perumahan/tempat tinggal karyawan, itu juga dapat termasuk dalam beberapa hal yang mensejahterakan pekerja/karyawan. Adapun seperti karyawan tetap yang ditugaskan untuk mengerjakan tugas tambahan (Lembur) mereka akan digaji sesuai dengan jumlah jam kerjanya.

METODE

Pada Kesempatan ini Metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah Metode wawancara, observasi, dan juga studi perpustakaan. Analisa data pada PT. Karya Tanah Subur yang penulis gunakan adalah metode kualitatif seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2014:4) Bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang – orang yang dapat di amati sesuai dengan fakta lapangan.

1. Studi lapangan (field research)

Studi lapangan ini ialah dilakukan dengan proses terjun langsung kelapangan dengan mengambil langsung data – data pada lapangan. Langkah dalam pengambilan data tersebut ialah :

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono 2016:194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut definisi diatas bahwa jika ingin melakukan

Wawancara maka data – data yang kita perlukan harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara kepada narasumber.

b. Observasi

Menurut (Morison 2017:143) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Menurut pernyataan diatas bisa kita simpulkan bahwa observasi atau pengamatan itu merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan bermaksud merasakan dan memahami tentang suatu pengetahuan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

c. Pengidentifikasian dan Perumusan Masalah

Menurut (Suriasumantri 2001 : 309) menuliskan bahwa identifikasi masalah adalah tahap permulaan yang dilakukan dalam penguasaan masalah. Objek dalam suatu jalinan ini dapat dikenali sebagai suatu masalah, sehingga harus dicari solusinya. Dalam melakukan penelitian ini, identifikasi dari sebuah masalah merupakan suatu langkah awal yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan dan menulis hasil penelitiannya menjadi sebuah karya ilmiah.

2. Studi Pustaka

Menurut UU No. 13 2003 Pasal 1 Angka (3) menyebutkan bahwa pekerja\buruh adalah setiap orang yang bekerja menerima upah atau imbalan dalam bentuk uang maupun barang. Studi pustaka ini dilakukan untuk mencari suatu referensi dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh PT. Karya Tanah Subur dalam mensejahterakan karyawan. Dalam PT. Karya Tanah Subur menerapkan beberapa hal yang membuat karyawan/pekerjanya mendapatkan keselamatan saat bekerja maupun disaat berpergian dalam kawasan perusahaan. PT. Karya Tanah Subur menerapkan aturan tertib lalu lintas, yaitu dimana para pekerja maupun keluarga pekerja yang menetap dalam perumahan, karyawan wajib mematuhi peraturan dalam berlalu lintas selama masi dalam kawasan perusahaan. PT Karya Tanah subur menggelar aksi razia yang dilakukan oleh instansi secara rutin pada setiap bulannya, dan tidak itu di rencanakan melalui hasil perundingan secara personal oleh petinggi perusahaan. Dalam melakukan razia lalu lintas pada area perusahaan, pihak perusahaan juga memberikan sanksi bagi pelanggar – pelanggar lalu lintas yang tidak membawa alat keselamatan bagi si pengendara, seperti tidak memakai helm saat berkendara dan alat – alat yang dibawa saat bekerja, bagi pengendara yang melanggar, maka akan diberikan surat pemanggilan sidang dan disidangkan langsung oleh staf perusahaan. Disini bisa kita lihat bahwa pihak PT. Karya Tanah Subur menjaga keselamatan dan memberi perhatian lebih kepada seluruh karyawan yang bekerja pada tempat tersebut.

PT.Karya Tanah Subur juga memfasilitasi rumah bagi karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut, dan seluruh perumahan yang ditempati oleh karyawan sudah di tangguhkan oleh perusahaan, dengan demikian para karyawan tersebut hanya dibebankan dalam mengeluarkan biaya listrik yang mereka pakai saja, pada setiap perumahan tersebut sudah ditanggung oleh perusahaan berupa perbaikan kerusakan, perusahaan akan melakukan pengecekan atau validasi terhadap perumahan yang ditempati oleh karyawan yang dicek setiap bulannya. Jika salah satu rumah terdapat kerusakan, maka pihak perusahaan yang akan menanggung sepenuhnya biaya perbaikan rumah tersebut.

Dalam hak pengajuan cuti, P.T Karya Tanah Subur juga memberikan hak ajuan cuti selama 12 hari dalam setahun. Jika cuti tersebut tidak dipinjamkan atau dilebihkan selama lima tahun, maka karyawan akan mendapatkan bonus dua kali lipat dari gaji pokok. Namun pada Pekerja Karyawan Tidak Tetap (PKWTT) sudah tidak diterapkan sistem gaji perhari, namun PKWTT tersebut dijadikan pekerja yang dikontrak selama enam bulan dan digaji setiap bulannya seperti pegawai tetap lainnya, namun jumlah gaji yang diberikan tidak sama dengan pegawai tetap pada umumnya, mereka menerima gaji jika mereka bekerja mencapai target yang ditentukan. Namun tidak sedikit dari mereka yang mempunyai kinerja bagus akan di angkat menjadi karyawan tetap. PKWTT tersebut juga akan mendapatkan fasilitas yang sama seperti karyawan pada umumnya, seperti rumah, BPJS kesehatan, dan fasilitas lainnya.

Karyawan pada PT. Karya Tanah Subur di bagi menjadi 2 yaitu :

1. Pekerja Karyawan Tetap (PKWT)

Pekerja Karyawan Tetap (PKWT) ialah pekerja/karyawan yang masuk melalui perekrutan perusahaan, pekerja ini juga biasa nya mendapati beberapa fasilitas tertentu yang sudah di tetapkan oleh perusahaan, yaitu bekerja dengan diberikan Upah Minimum Provinsi (UMP), namun walaupun karyawan ini mendapatkan pendapatan tetap disetiap bulannya, para karyawan ini juga mendapatkan potongan upah jika karyawan tersebut tidak masuk bekerja (mangkir), itu bisa saja di buktikan dengan pengecekan pada data absensi karyawan.

2. Pekerja Karyawan Tidak Tetap (PKWTT)

Pekerja Karyawan Tidak Tetap ini ialah pekerja yang di kontrak selama enam bulan, pekerja ini juga sama seperti pekerja/karyawan pada umumnya hanya saja karyawan ini di bayar/upah yang tidak setara dengan pekerja karyawan tetap, karyawan ini biasanya dijadikan masa training, karyawan/pekerja ini memiliki resiko tertentu yaitu jika pekerja/karyawan tidak masuk bekerja dengan tanpa alasan yang jelas, pekerja langsung mendapatkan sanksi di dikeluarkan dari perusahaan tersebut. Namun dibalik itu jika prestasi bekerja karyawan ini memuaskan tidak sedikit pula karyawan tidak tetap ini di angkat menjadi karyawan tetap.

Dari perbedaan di antara keduanya namun banyak kesamaan fasilitas yang di dapatkan, hanya saja ada regulasi – regulasi tertentu yang membedakan keduanya. Pada saat ini sistem kinerja pada PT. Karya Tanah Subur tergolong sukses dalam segala hal, terutama tentang kesejahteraan karyawan, PT. Karya Tanah Subur ini sangat menjunjung tinggi akan hal kesejahteraan para karyawannya, hal ini juga bisa dibuktikan dengan adanya teknologi yang di berikan pada karyawan, agar karyawan lebih mudah dalam mengirimkan atau memberikan laporan tentang pekerjaannya, dan banyak juga fasilitas lainnya yang di berikan dan di kontrol langsung oleh perusahaannya.

Kesejahteraan Karyawan pada PT. Karya Tanah Subur dalam Mendapatkan Keselamatan dan Kenyamanan dalam Bekerja

(Ola, et al.)

KESIMPULAN

Pada PT. Karya Tanah Subur sering kali melakukan inovasi dan evaluasi tentang kesejahteraan karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut, inovasi yang di gunakan pada PT.Karya Tanah Subur juga tergolong modern dalam mengontrol pekerjaan karyawannya, dapat dikatakan sebagai inovasi sendiri untuk mensejahterkan para pekerja/karyawan.

PT. Karya Tanah Subur sangat mengutamakan jaminan keselamatan kerja bagi karyawan. Sistem kinerja yang di terapkan pada PT. Karya Tanah Subur sangatlah efektif,dengan berkembang pesatnya teknologi ini menjadi kinerja pada perusaan ini, adapun dalam hal kebijakan – kebijakan yang di ambil sama perusahaan itu semuanya sesuai dengan undang – undang yang berlaku baik itu jam maupun upah dalam bekerja, hal ini mampu menjadi perbandingan pada perusahanaan – perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Morissan. 2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Suriasumantri. Jujun S., 2001, Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer, Pustaka sinar Harapan, Jakarta.